



Wali Kota Terpilih harus Selesaikan Persoalan Menara Telekomunikasi Ilegal

YOGYAKARTA - Senin (22/5) pekan depan pelantikan wali kota - wakil wali kota Yogyakarta periode 2017 - 2022 akan digelar di kompleks kantor Gubernur DIY di Kepatihan. Waktuitulahsekaliguspenandabagi Sulistiyo, Penjabat Wali Kota Yogyakarta untuk mengakhiri masa pengabdian.

Tujuh bulan bertugas di Pemkot Yogyakarta, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) dan Penjabat Wali Kota, mulai Senin besok Sulistiyo bakal kembali

bertugas penuh di Pemda DIY sebagai Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Setda DIY.

Saat ditemui di kompleks Balai Kota Yogyakarta kemarin, Sulistiyo mengaku memperoleh pengalaman baru dalam karirnya selama memegang amanah sebagai Plt dan Penjabat Wali Kota. Di antaranya adalah interaksi langsung dengan masyarakat yang diakuinya sangat jarang dilakukannya saat bertugas di

Pemda DIY.

"Biasanya di provinsi kan hubungannya dengan kabupaten dan kota. Kalau di kota ini ketemu langsung dengan masyarakat," katanya.

Pertemuan langsung dengan masyarakat itulah yang menurutnya sangat penting untuk memastikan program pemerintah kota mampu tersosialisasi dengan utuh dan tepat sasaran. Selain itu, saat bertemu langsung dengan masyarakat, maka keluhan maupun

persoalan yang dihadapi masyarakat bisa diserap secara maksimal untuk segera dicarikan solusinya.

"Meski di Pemkot sudah ada UPIK (Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan), tapi jika ketemu langsung nuansanya akan terasa berbeda," ujarnya.

Sejak memimpin Pemkot Yogyakarta pada 28 Oktober 2016, lanjutnya, juga tidak banyak menemui kendala. Hal itu karena roda pemerintahan di Pemkot Yogyakarta sudah

berjalan dengan baik. "Sudah on the track, tinggal dikembangkan," imbuhnya.

Kendati demikian, Sulistiyo juga mengaku masih ada beberapa pekerjaan rumah yang nantinya harus diselesaikan oleh wali kota-wakil wali kota definitif. Salah satunya terkait dengan penertiban menara telekomunikasi ilegal.

Keberadaan tower ilegal itu diakuinya menjadikan dilema bagi Pemkot maupun DPRD Kota Yogyakarta yang hingga

sekarang belum mengesahkan Raperda Pengendalian dan Penataan Menara Telekomunikasi dan Fiber Optik. "Saya harap PR itu dapat diselesaikan dalam periode wali kota baru ini," sebutnya.

Meski memasuki saat-saat terakhir menjadi Penjabat Wali Kota, bukannya malas bertugas namun sebaliknya, Sulistyio tetap bersemangat. Salah satunya adalah mewakili Pemkot Yogyakarta untuk menerima penghargaan dalam ajang Kompetisi

Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) di Surabaya, hari ini.

Penghargaan yang diterima adalah berkat inovasi kependudukan di Kecamatan Danurejan sejak akhir 2015 lalu yang menjadi salah satu pemenang tingkat nasional.

"Besok (hari ini) Pak Sulis masih mewakili Pemkot Yogya mendapat penghargaan di Surabaya," kata Kepala Bagian Protokol Kota Yogyakarta, Emiliana Yulianti.

●ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005